

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil validasi dari ketiga validator menunjukkan persentase rata-rata sebesar 81,567%. Kriteria penilaian dari validator adalah "Layak", artinya modul yang dikembangkan dinilai layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil tes peserta didik menunjukkan peningkatan persentase sebesar 27,18% antara pre-test dan post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan angket respon, peserta didik memberikan penilaian sebesar 95,3% dengan kriteria "Sangat Layak". Ini berarti peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap modul yang dikembangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul P5RA berbasis eco-culture Bojonegoro pada pelajaran IPAS kelas IV SD/MI telah memenuhi kriteria kelayakan dan mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik. Modul ini dinilai efektif dalam membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang berbasis pada kearifan lokal, seperti eco-culture Bojonegoro, dapat

menjadi alternatif yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan modul P5RA berbasis eco-culture yang lebih inovatif dan kreatif pada materi IPAS di SD/MI.
2. Modul P5RA berbasis eco-culture ini dapat dijadikan guru sebagai variasi bahan ajar dalam proses pembelajaran.



UNUGIRI